

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Mergan merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kota Malang tepatnya berada di Jalan Raya Langsep, Kecamatan Sukun. Menurut Leonardo *et al.*, (2023) timbulan sampah yang berada pada Pasar Mergan sebagian besar ditumpuk pada jalan atau dilakukan penumpukan pada bak sampah komunal yang kemudian diletakkan dalam pasar. Timbulan sampah yang terjadi dikarenakan aktivitas perdagangan pada pasar dan juga sampah rumah tangga yang berada disekitar pasar. Sampah yang paling banyak ditemukan di Pasar Mergan yaitu sampah sayur.

Melihat tidak adanya pengelolaan sampah di Pasar Mergan, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, pengelolaan sampah pasar dapat dilakukan dengan cara pengomposan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menunjang proses pengomposan adalah Takakura. Takakura merupakan salah satu teknologi yang digunakan dalam proses pengomposan, dengan menumpuk sampah dalam sebuah keranjang dan memanfaatkan lubang keranjang sebagai aerasi dalam proses pengomposan. Pengomposan metode Takakura memanfaatkan keranjang yang berlobang untuk sirkulasi udara. Metode Takakura memiliki keunggulan yaitu selama proses pengomposan berlangsung tidak menghasilkan lindi, tidak menimbulkan bau yang menyengat serta praktis ditempatkan di tempat yang terbatas (Riyandini *et al.*, 2022).

Menurut Kartika (2021), pada limbah buah mangga terkandung zat makanan yang dapat digunakan bermacam-macam mikroorganisme yang menguntungkan seperti bakteri dan fungi yang berperan aktif dalam pembuatan kompos. Limbah buah mangga tidak hanya berperan dalam merangsang pembentukan buah, tetapi juga berfungsi sebagai dekomposer atau bahan pengurai dalam proses pembuatan pupuk kompos.

Untuk menunjang proses pengomposan dengan metode Takakura, penulis menggunakan bioaktivator dari limbah buah mangga untuk membantu proses pengomposan. Melalui penelitian ini, diharapkan permasalahan terkait sampah basah dapat teratasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh bioaktivator buah mangga terhadap pengomposan sampah basah menggunakan metode Takakura?
2. Bagaimana parameter kadar air, C-Organik, N-Total serta Rasio C/N berdasarkan SNI 19-7030-2004?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh penggunaan bioaktivator buah mangga dalam proses pengomposan sampah basah menggunakan metode Takakura.
2. Menganalisis parameter kadar air, C-Organik, N-Total serta Rasio C/N berdasarkan SNI 19-7030-2004.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Memanfaatkan bioaktivator buah mangga sebagai solusi alternatif dalam proses pengomposan.
2. Mengetahui kesesuaian kualitas kompos dengan SNI-19-7030-2004.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang menjadi batasan penelitian ini yaitu:

1. Bahan baku kompos yang digunakan adalah sampah basah yang berasal dari Pasar Mergan.
2. Bioaktivator yang digunakan adalah bioaktivator buah mangga.
3. Parameter yang diamati adalah tingkat keasaman(pH), suhu dan karakteristik (bau, warna, dan tekstur).
4. Parameter yang dianalisis adalah kadar air dan C/N rasio.